

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan hasilnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan penjelasan, deskripsi, dan validasi fenomena yang dikaji. Penelitian deskriptif memerlukan masalah yang diangkat yang layak untuk diangkat, nilai ilmiah, dan tidak terlalu luas. Pendekatan penelitian jenis ini adalah pendekatan yang lebih menekankan pada proses pengamatan yang mendalam serta pemahaman dalam suatu fenomena dan tidak berdasarkan prosedur statistik.¹

Menurut Sugiyono, penelitian dengan metode kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Dengan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yakni dengan mencari sumber datanya secara langsung dari pengelola dan penjual yang ada di Pasar Tradisional Dermo Pranggang dan Pasar Modern di daerah Dermo Pranggang.²

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran seorang peneliti dinilai sangat penting karena pada jenis penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumen kunci dalam pengumpulan informasi serta menganalisa data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data informasi dilakukan sendiri oleh peneliti. Peneliti terlibat dalam pengumpulan data secara langsung baik melalui proses observasi, wawancara, maupun dalam analisis dokumen. Kehadiran peneliti dalam suatu penelitian sangat penting dan

¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013).

²Sugiyono. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019)

mutlak dibutuhkan. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan.

Berdasarkan jenis pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, maka peneliti melakukan aktivitas dengan terjun langsung untuk mendapatkan informasi yang jelas dan akurat mengenai Strategi Manajemen pada Pasar Tradisional dalam menghadapi persaingannya terhadap pihak pasar-pasar modern dengan perspektif manajemen strategi syariah.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berfungsi sebagai tempat berlangsungnya peneliti dalam melakukan berbagai kegiatan penelitiannya dalam mengumpulkan sebuah data atau informasi. Dalam rangka pengumpulan data yang diperlukan penelitian ini dilakukan di Pasar Tradisional Dermo Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Lokasi ini dipilih karena terdapat fenomena yang terjadi di Pasar Tradisional Dermo Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri, yaitu pasar tersebut sudah beroperasi cukup lama yakni lebih dari 36 Tahun dengan keadaan pasar yang masih melokal dengan budaya-budaya tradisional daerah setempat dan diapit dengan beberapa swalayan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah bentuk subjek dari mana data tersebut diperoleh serta memiliki informasi yang jelas tentang bagaimana mengambil data dan bagaimana data tersebut diolah. Sumber data juga menjadi salah satu media pendukung dalam melakukan analisis dan membuat kesimpulan. Sumber data terbagi menjadi dua yakni sumber data primer dan sekunder.

a) Data Primer

Data primer adalah sebuah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber yang terkait serta sumber data primer ini berdasarkan hasil survei lapangan, dan wawancara. Data ini digunakan untuk menjadi jawaban atas metode observasi.³ Dan hasil dari data primer ini yaitu dalam bentuk hasil observasi dan wawancara dengan Mantri Pasar Tradisional, Pedagang Pasar Tradisional Dermo Pranggang, Karyawan Pasar Modern (Swalayan Surya, Swalayan Megasurya, dan Swalayan Supermart) dan para pembeli pasar tradisional dan pasar modern.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang didapatkan secara tidak langsung atau didapatkan dari pihak lain seperti dari buku, skripsi, maupun dari internet.⁴ Data sekunder berupa catatan, laporan historis yang berbentuk arsip dokumen. Dengan ini, data ini diperoleh berupa arsip data kelola mengenai pasar tradisional dan pasar modern.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kunci dalam proses penelitian, hal ini melibatkan pengambilan informasi atau data secara relevan dan valid guna untuk memahami sebuah topik dan akan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian tersebut. Terdapat beberapa teknik pengumpulan dalam pendekatan kualitatif yakni diantaranya :

a) Wawancara

Wawancara dilakukan dalam proses pengumpulan atau pengambilan data melalui dua orang pada situasi yang terkait. Proses wawancara dilakukan secara langsung antara peneliti

³Syafnidawaty, "Data Primer," Diakses melalui <https://raharja.ac.id/2020/11/08/Data-Primer/> Raharja. Pada tanggal 28 Maret 2024.

⁴Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 68

dengan pengelola pasar yakni Bapak Romadhon selaku Kepala Desa Pranggang dan Bapak Imam Tohari selaku Mantri Pasar Dermo, karyawan pasar modern sekaligus juga dengan beberapa pedagang pasar tradisional yakni diantaranya, Ibu Yatin, Ibu Hatin, Ibu Haniva dan Bapak Eko serta Saudara Dinda selaku pembeli pasar tradisional dan saudara Alivia selaku pembeli pasar modern.

b) Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dengan kemampuan yang dimiliki oleh pengamat dengan alat yang dijadikan sebagai media utama dalam melakukan observasi. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi, maka hal ini dapat dilakukan dengan video sebagai sarana dalam melakukan proses observasi. Penelitian ini dilakukan secara langsung di lokasi penelitian yakni Pasar Tradisional Dermo Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri dan empat swalayan disekitar pasar tradisional diantaranya, Swalayan Supermart, Swalayan Megasurya dan Swalayan Surya.

c) Dokumentasi

Dokumentasi menjadi salah satu cara dalam pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam bentuk seperti, foto dan data-data arsip yang berkaitan dengan objek penelitian. Metode dokumentasi ini dalam pengumpulan data dapat memberikan wawasan tentang konteks sejarah serta dalam menjadi media pendukung dalam memvalidasi data yang diperoleh sebelumnya.⁵

⁵Albi dan Johan Setiawan Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. CV Jejak (Sukabumi, 2018). 75

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan maupun dari sumber data lainnya. Teknik analisis data kualitatif mengikuti sesuai dengan prosedur dari Miles dan Huberman.

a) Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahapan penyeleksian data-data atau informasi yang telah didapatkan dan sesuai dengan kebutuhan penelitian yang berisikan beberapa tahap seperti, penyederhanaan, penggolongan, dan pembuangan data yang tidak diperlukan agar memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Reduksi diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b) Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan atau aktivitas dalam pembuatan sebuah laporan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti yang tujuannya agar dapat dipahami serta dijelaskan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Penyajian dalam bentuk sederhana juga akan dapat membantu informasi mudah terbaca. Bentuk dari penyajian data kualitatif adalah berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

c) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan diartikan sebagai proses yang menjadi penentu akan sebuah kebenaran suatu pernyataan berdasarkan pernyataan lainnya. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menggunakan sebuah aturan yang telah disepakati antara peneliti dan narasumber. Akan tetapi, Miles dan Huberman menyatakan bahwa dalam penarikan

kesimpulan ini bisa menjadi sementara sifatnya jika terjadi perubahan dan apabila ditemukan kembali bukti yang mendukung pada tahapan berikutnya.⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan terhadap keabsahan data ini bertujuan untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan peneliti benar-benar merupakan penelitian secara ilmiah dan juga untuk menguji data yang diperoleh. Pada metode penelitian kualitatif, hasil penelitian dapat diperiksa melalui empat indikator yakni:

- 1) Kredibilitas,
- 2) *Transferability* Atau Keteralihan,
- 3) Ketergantungan,
- 4) Kepastian.

Pada tahap ini juga, dapat dilakukan triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dengan mengecek dan memeriksa kembali atau dikenal dengan pengertian lebih singkatnya yakni cek ricek. Ada empat teknik triangulasi diantaranya, triangulasi sumber atau data, triangulasi metode, dan triangulasi teori, dan triangulasi antar peneliti.

1. Triangulasi sumber atau data

Triangulasi sumber adalah jenis triangulasi dengan teknik yang mengharuskan peneliti mencari informasi lebih dari satu sumber untuk mendapatkan dan memahami data atau informasi. Triangulasi sumber ini peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber serta bukti fisik yang berkaitan.

⁶KH. M. Zakariah M. Askari Zakariah, Vivi Afriani, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R n D)*. (Sulawesi Tenggara: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020). 55

2. Triangulasi metode

Triangulasi metode adalah penggunaan lebih dari satu metode untuk melakukan cek ricek. Jadi pada tahap ini jika informasi saat wawancara kurang memuaskan maka dapat dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung. Pada triangulasi jenis ini, peneliti mendapatkan informasi melalui kunjungan langsung ke Pasar Tradisional Dermo dan Swalayan-swalayan yang diteliti.

3. Triangulasi teori

Jenis triangulasi ini adalah teknik yang dilakukan dengan beberapa cara membandingkan beberapa hasil penelitian dengan perspektif teori yang relevan.⁷ Peneliti pada pengecekan keabsahan data dan dengan menggunakan jenis triangulasi ini maka peneliti membandingkan dengan hasil penelitiannya dengan penelitian terdahulu serta mengecek kembali terhadap teori yang digunakan sudah relevan atau belum.

4. Triangulasi antar peneliti

Triangulasi ini adalah jenis teknik triangulasi yang dilakukan dengan cara melibatkan lebih dari satu peneliti dalam melakukan pengecekan keabsahan data.⁸ Peneliti dalam triangulasi ini menggunakan data dari telaah pustaka yang digunakan serta referensi dari sumber jurnal atau sejenisnya.

Berdasarkan pemaparan keempat jenis teknik triangulasi, maka penulis dalam pengecekan keabsahan data menggunakan jenis triangulasi data atau sumber. Hal ini dikarenakan agar peneliti mendapatkan informasi dan menggabungkan data dari berbagai sumber yang berbeda untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif.

⁷Dwi Novidiantoko, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2012).

⁸Ibid

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian dalam penelitian kualitatif ini bervariasi, menurut Sugiyono dalam buku Imam Gunawan terdapat tiga jenis tahap diantaranya: 1) Orientasi, 2) Reduksi, 3) dan tahap seleksi. Namun, terdapat juga yang menyatakan bahwa pada tahap ini ada empat langkah diantaranya:

- a) Pengumpulan data, tahap ini sebagai proses awal yakni dengan terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi
- b) Reduksi, tahap pemilihan dan transformasi atau pemindahan sebuah data
- c) Penyajian data, pada tahap ini bertujuan untuk memberikan informasi yang dapat ditarik kesimpulan
- d) Penarikan kesimpulan, tahap akhir ini berdasarkan data yang telah dianalisis sebelumnya oleh peneliti secara matang.⁹

⁹Walidin, Warul dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Grounded Theory* (Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015). 36-37